

## **Prototipe Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik**

**Zahra Alwi**<sup>1)</sup>

[zahra\\_alwi@fkip.unsri.ac.id](mailto:zahra_alwi@fkip.unsri.ac.id)

**Ernalida**<sup>2)</sup>

**Yenni Lidyawati**<sup>3)</sup>

**Abstract:** The purpose of the research was to obtain an initial design of the Language Learning Planning Book Based on Character Education and Scientific Approach. Based on the results of the needs analysis that have been reported in the 3<sup>rd</sup> SULE-IC 2018 and after a material and pedagogical study, in line with the Borg and Gall development research theory; Richy; as well as Jolly and Bollitho's theories, a prototype of Language Learning Planning Book Based on Character Education and Scientific Approach was produced. The initial design of the resulting book consisted of introduction, contents/body, and cover, prepared in accordance with the guidelines for the preparation of textbooks, in line with the contents of the 2013 curriculum, according to the competencies to be achieved, containing positive character values that are expected to answer the challenges of the industrial revolution 4.0. The resulting prototype can already be used for lectures and teacher needs in the field. However, to know the validity, practicality, and effectiveness, it is recommended that expert validation, one to one evaluation, small group evaluation, and field test be conducted.

**Keywords:** *learning planning book, character education, scientific approach*

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah mendapatkan desain awal buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik, sekaligus untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang sudah dilaporkan pada SULE-IC ke-3 (Alwi, dkk. 2018) dan setelah dilakukan kajian materi dan pedagogik, sejalan dengan teori penelitian pengembangan Jolly dan Bollitho (dalam Thomlinson, 2011), maka dihasilkan prototipe Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik. Desain awal buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup, disusun sesuai dengan panduan penyusunan buku ajar, sejalan dengan isi Kurikulum 2013, memuat nilai-nilai karakter positif yang diharapkan dapat menjawab tantangan revolusi industri 4.0. Prototipe yang dihasilkan sudah dapat digunakan untuk perkuliahan dan keperluan guru di lapangan. Namun, untuk mengetahui validitas, kepraktisan, dan keefektifannya, disarankan agar dilakukan validasi ahli, uji *one to one*, uji *small grup*, dan uji lapangan.

**Kata-kata kunci:** *buku perencanaan pembelajaran, pendidikan karakter, pendekatan saintifik.*

---

<sup>1) 2) 3)</sup> *Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sriwijaya.*

Sesuai dengan visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya—diturunkan dari visi dan misi Universitas Sriwijaya, tertuang dalam Panduan terbaru FKIP Unsri 2018, yaitu memiliki visi dan misi sebagai berikut. Visi FKIP Unsri adalah pada dasawarsa kedua abad ke-21 (tahun 2025), menjadi lembaga yang unggul dalam pengembangan SDM, riset, informasi, dan teknologi. FKIP Unsri memiliki misi untuk menyelenggarakan, membina, dan meningkatkan: 1) pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional yang mampu bersaing secara global, 2) penelitian di bidang kependidikan dan ilmu murni yang menghasilkan pembaharuan kependidikan, dan 3) pengabdian yang berorientasi pada perbaikan mutu pendidikan sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat (FKIP, 2018).

Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional dengan masa studi tepat waktu, lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, khususnya di dunia pendidikan, serta lulusan yang mampu mengadakan penelitian dan menerapkannya dalam dunia pendidikan (FKIP, 2018). Hal ini sejalan dengan Renstra Unsri yang dimuat dalam Rencana Induk Pengembangan PPM Unsri 2016—2020, yaitu untuk menjadi *world class university* (WCU). Sebagai upaya pemenuhan tenaga pendidik yang profesional, yang dituntut dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka telah dilakukan penelitian dan pengembangan terhadap bahan kuliah Perencanaan Pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013/K 2013 revisi 2017, yaitu yang berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik (Puskur, 2014). Sebagaimana (Nisa & Khoiratun, 2017) menyarankan dalam penelitiannya bahwa pengembangan bahan ajar harus berdasarkan pendidikan karakter. Demikian juga (Zurqani, Retnawati, Arlin & Apino, 2018) menyatakan, “...it is very important to

*develop students' character, and various materials can be compiled into learning tools which are included in the students' books and teachers' books designed based on curriculum*”. Dalam Islam, karakter mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. sebagaimana firman Allah swt di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 (Rifa'I & Rosidi, 1991). Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan dan pendidikan nasional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada sesuai isu terkini yang terjadi di lapangan, rumusan permasalahannya adalah bagaimanakah prototipe bahan ajar perencanaan pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik?

Pada kenyataannya, ada dua pendekatan dalam pendidikan karakter, yaitu: (1) Karakter yang diposisikan sebagai mata pelajaran tersendiri; dan (2) Karakter yang *built-in* dalam setiap mata pelajaran (Akhwan, 2011). Sampai saat ini, pendekatan pertama ternyata lebih efektif dibandingkan pendekatan kedua. Salah satu alasannya ialah karena para guru mengajarkan masih seputar teori dan konsep, belum sampai ke ranah metodologi dan aplikasinya dalam kehidupan. Idealnya, dalam setiap proses pembelajaran mencakup aspek konsep (*hakikat*), teori (*syari'at*), metode (*tharekat*) dan aplikasi (*ma'rifat*). Jika para guru sudah mengajarkan kurikulum secara komprehensif melalui konsep, teori, metodologi dan aplikasi setiap bidang studi, maka kebermaknaan yang diajarkannya akan lebih efektif dalam menunjang pendidikan karakter (Alwi, 2017). Dinyatakan juga oleh (Lickona, 1991), “... there are three main elements, namely knowing the good (knowing the

*good), love (desiring the good), and do it (doing the good).*

Pendidikan karakter sangat penting untuk menyeimbangkan kecakapan kognitif. Karakter adalah sifat kejiwaan, budi pekerti, atau akhlak yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang (Majid, Abdul & Andayani, 2010). Menurut (Sufairroh, 2016), saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Dalam (Zubaedi, 2011) dinyatakan, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, serta memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

Implementasi kurikulum 2013 sangat menonjolkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Machsini, 2014). Dari hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 2 Palembang (Pembimbingan P4, Agustus 2017), diketahui bahwa guru sudah mulai paham dengan pendekatan saintifik atau pendekatan secara ilmiah, guru mengetahui konsep dan prinsip pendekatan tersebut, tetapi mereka mengalami kesulitan untuk mengaplikasikannya dalam perangkat pembelajaran dan pelaksanaan di kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan dan menyusun prototipe bahan ajar perencanaan pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Bahan ajar yang dihasilkan ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk menjadi guru yang profesional. Bahan ajar yang dihasilkan ini juga dapat dimanfaatkan

oleh para guru di lapangan agar dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Guru tidak mengalami kesulitan lagi mencari contoh-contoh perangkat pembelajaran yang sesuai konteks yang sejalan dengan tuntutan kurikulum.

## **METODE**

Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada teori (Gall, Meedith, Gall, Joice. & Borg, Walter. E., 2007) dan (Richey, Rita & James, 1997) yang menyatakan,

*Research and development is an industry based development model in which in the finding of research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until the must specified criteria of effectiveness, quality, or similar standar.*

Selaras juga dengan teori Jolly dan Bollitho (dalam Thomlinson, 2011), yang mencakup: (1) tahap studi pendahuluan, yaitu: identifikasi masalah dan analisis kebutuhan (2) tahap studi pengembangan, dimulai dari perencanaan, pengembangan/penyusunan desain awal (prototipe), pengembangan bahan ajar hingga menjadi produk bahan ajar buku Perencanaan Pembelajaran; dan (3) tahap validasi dan evaluasi untuk menguji kepraktisan dan keefektifan bahan ajar yang dihasilkan. Dalam artikel ini dilaporkan hasil tahap 2.

Penelitian ini dilakukan di FKIP Unsri kampus Palembang dan kampus Inderalaya, pada Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 6 Tahun Pelajaran 2017/2018 dan semester 7 Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitiannya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia semester 6 tahun ajaran 2017/2018 (81 orang: 42 kelas Inderalaya dan 39 kelas Palembang) dan semester 7 tahun ajaran 2018/2019 (81 orang: 42 kelas Inderalaya dan 39 kelas Palembang).

Instrumen yang digunakan meliputi: angket, lembar pengamatan, panduan wawancara yang diperoleh berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sudah dipresentasikan pada SULE-IC<sup>3th</sup> (2018). Semua data yang diperoleh dari hasil angket, pengamatan, wawancara, dan tes dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif sesuai jenis data yang didapat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data angket tentang tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dan ketersediaan bahan ajar Perencanaan Pembelajaran Bahasa, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya sudah berjalan sesuai dengan silabus, namun ketersediaan bahan ajarnya belum sesuai, belum lengkap, belum spesifik, tidak ada bahan ajar khusus Perencanaan Pembelajaran yang sesuai Kurikulum dan berbasis pendidikan karakter. Oleh karena itu, disarankan oleh responden, agar disusun bahan ajar khusus Perencanaan Pembelajaran Bahasa yang khusus yang sesuai dengan kurikulum. Juga dari hasil analisis angket kebutuhan responden terhadap bahan Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden menyatakan sangat perlu disusun bahan ajar khusus Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia; yang disertai contoh-contoh perangkat pembelajaran khusus; disusun menggunakan kalimat yang lengkap dan jelas; sesuai sistematika: ada tujuan, materi, dan latihan; dilengkapi latihan; sejalan dengan kurikulum dan berbasis pendidikan karakter. Peneliti telah melakukan mengembangkan bahan ajar Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik, yang diharapkan dapat membantu mahasiswa merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan bermanfaat bagi guru di lapangan. Guru dapat memanfaatkan bahan ajar yang dihasilkan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hasil identifikasi kebutuhan yang diperoleh dari data angket responden, menunjukkan bahwa mereka membutuhkan bahan ajar Perencanaan Pembelajaran Bahasa berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik yang dilengkapi latihan dan tugas, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Alwi, Zahra, Ernalida & Yenni, 2018).

Untuk merealisasikan hal tersebut, peneliti mengkaji beberapa literatur yang biasa digunakan dalam perkuliahan Perencanaan Pembelajaran Bahasa, konsultasi kepada beberapa ahli, mempelajari teknik pembuatan bahan ajar, dan menganalisis silabus.

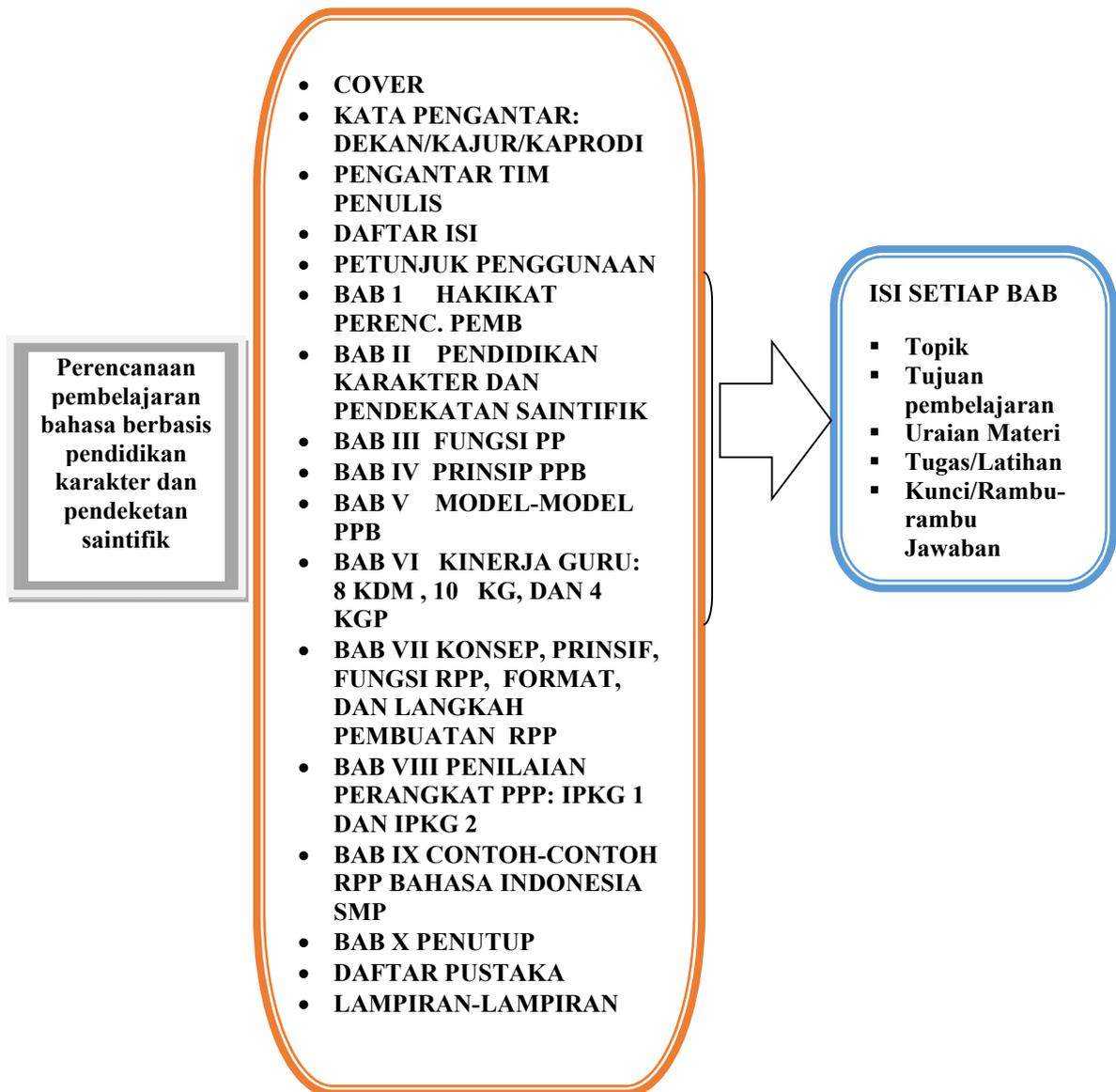
Selanjutnya, peneliti menganalisis tujuan dan deskripsi mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia, menyusun silabus, merancang topik-topik yang harus dideskripsikan agar dapat dikuasai mahasiswa, mendesain perangkat tugas/latihan yang harus dikerjakan/diselesaikan mahasiswa, sesuai tujuan yang akan dicapai dan deskripsi mata kuliah tersebut (dikutip dari buku Pedoman FKIP Unsri 2017/2018).

Dari silabus yang sudah disiapkan sebagai bahan pedagogik, peneliti melanjutkan mengembangkan bahan ajar pembelajaran Perencanaan Pembelajaran yang lengkap meliputi: hakikat perencanaan pembelajaran, pendidikan karakter dan pendekatan saintifik, fungsi perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran bahasa, model-model perencanaan pembelajaran bahasa, kinerja guru: 8 kompetensi dasar mengajar, 10 kompetensi guru, dan 4 kompetensi guru yang profesional, konsep, prinsip, fungsi RPP, format, dan langkah-langkah pembuatan RPP, penilaian perangkat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran: IPKG 1 dan IPKG 2, contoh-contoh RPP Bahasa Indonesia SMP dan SMA yang berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik.

Setiap bab dirancang meliputi: topik, tujuan, uraian materi, latihan/tugas, dan kunci/rambu jawaban. Selain menyiapkan pengembangan materi, peneliti juga

merancang tugas dan latihan yang harus dikerjakan mahasiswa. Setiap tugas dan latihan dirancang juga kunci jawaban atau rambu-rambunya. Berikut draft rancangan buku Perencanaan Pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik.

halaman. Halaman i--viii meliputi: cover, kata pengantar Dekan FKIP Unsri, kata pengantar tim penulis, daftar isi, dan petunjuk penggunaan (halaman ditulis menggunakan angka Romawi kecil).



Bagan 1. Prototipe bahan ajar Perencanaan Pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik

Berdasarkan hasil pengembangan desain awal bahan ajar Perencanaan Pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik dalam bentuk buku ajar, secara keseluruhan terdiri atas 154

Bagian substansi ditulis menggunakan angka Arab, dimulai dari halaman 1—96: Bab 1 hakikat perencanaan pembelajaran; Bab II pendidikan karakter dan pendekatan saintifik; Bab III fungsi perencanaan pembelajaran, Bab IV prinsip-prinsip

perencanaan pembelajaran bahasa; Bab V model-model perencanaan pembelajaran bahasa; Bab VI kinerja guru: 8 kompetensi dasar mengajar, 10 kompetensi guru, dan 4 kompetensi guru yang profesional; Bab VII konsep, prinsip, fungsi RPP, format, dan langkah-langkah pembuatan RPP; Bab VIII penilaian perangkat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran: IPKG 1 dan IPKG 2; Bab IX contoh-contoh RPP bahasa Indonesia yang berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik; dan Bab X penutup; daftar pustaka; serta lampiran-lampiran, mulai halaman 105 sampai 154.

Setiap bab terdiri atas: judul bab, tujuan, uraian materi, latihan/tugas, dan kunci jawaban. Uraian materi setiap bab sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dari setiap judul bab, ada yang terbagi atas 1—2 aspek, ada juga yang lebih. Bab I terdiri atas 3 aspek, yaitu: 1) perencanaan, 2) pembelajaran, 3) perencanaan pembelajaran. Bab II ada 3 aspek, yaitu: 1) pendidikan karakter, 2) pendekatan saintifik, 3) perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Bab III terdiri atas 2 aspek, yaitu: 1) jenis-jenis perencanaan pembelajaran, 2) manfaat dan fungsi perencanaan pembelajaran. Bab IV mempunyai 8 aspek, yaitu: 1) ilmiah, 2) relevan, 3) sistematis, 4) konsisten, 5) memadai, 6) aktual dan kontekstual, 7) fleksibel, 8) menyeluruh. Bab V memiliki 5 aspek, yaitu: 1) model Dick & Carey, 2) model PPSI, 3) model Kemp, 4) model Gerlach & Elly, 5) model IDI. Bab VI ada 3 aspek, yaitu: 1) keterampilan dasar mengajar, 2) kompetensi guru, 3) kompetensi guru profesional. Bab VII terdiri atas 6 aspek, yaitu: 1) konsep RPP, 2) manfaat RPP, 3) tujuan RPP, 4) Prinsip-prinsip penyusunan RPP, 5) sistematika RPP, 6) langkah-langkah penyusunan RPP. Bab VIII meliputi 2 aspek, yaitu: 1) instrumen penilaian kinerja guru I (IPKG 1), 2) instrumen penilaian kinerja guru 2 (IPKG 2). Bab IX memiliki 2 aspek, yaitu: 1) contoh RPP berbasis pendidikan karakter dan pendekatan

saintifik untuk SMP, 2) contoh RPP berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik untuk SMA. Bab X penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran pada hakikatnya membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik juga membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran penting menerapkan pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Perencanaan pembelajaran yang baik idealnya mempertimbangkan model perencanaan pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja guru.

Penyusunan RPP sangat penting mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan RPP. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penyusunan RPP, guru dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terukur. Dengan demikian, penyusunan RPP yang baik menunjukkan kinerja yang baik dan profesional.

Buku ajar Perencanaan Pembelajaran ini lahir dari penelitian yang komprehensif. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa calon guru maupun guru dapat memanfaatkan buku ini sebagai upaya untuk memahami penerapan pendidikan karakter dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik di SMP maupun di SMA.

Buku ini tidak hanya membahas teori-teori tentang perencanaan pembelajaran tetapi juga membahas penerapan berbagai teori sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja guru agar lebih profesional. Oleh karena itu, calon guru maupun guru dapat memanfaatkan model-model perencanaan dan contoh-contoh RPP yang memuat pendidikan karakter dan pendekatan saintifik untuk dilaksanakan di sekolah sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0.

Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa ditulis menggunakan huruf *Times New Roman*, dengan font 12—14. Topik setiap Bab ditulis menggunakan font 14, subjudul

tujuan menggunakan font 14, demikian juga sub judul: materi, latihan/tugas, dan kunci/rambu-rambu jawaban. Untuk bagian isi teks menggunakan font 12. Setiap Bab mencakup: Topik, tujuan, uraian materi, tugas/latihan, dan kunci/rambu-rambu jawaban. Bagian akhir bab dilengkapi dengan daftar pustaka.

Jenis materi yang sudah dikembangkan, sesuai pendapat Gary R. Morrison (Morrison, Ross & Kemp, 2007), “...each instructional objective for a unit is classified into fact, concept, principle, procedure, interpersonal skill, or attitude.” Sesuai juga dengan yang dimuat dalam (Depdiknas, 2008), meliputi: 1) Fakta, yaitu segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda. 2) Konsep, yaitu segala yang bewujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, dan inti/isi. 3) Prinsip, yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antarkonsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. 4) Prosedur, yaitu langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem. Dan 5) Sikap atau nilai, yaitu hasil belajar aspek sikap, seperti nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat, dan minat belajar dan bekerja. Terdapat 18 sikap positif seperti yang ditawarkan Kurikulum 2013.

Pengaplikasian prototipe buku Perencanaan berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang ditawarkan (Kusuma, 2007), dapat dilakukan dengan: 1) mengajarkan nilai-nilai yang diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran sehingga peserta didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa

dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya. 2) keteladanan yang diperlihatkan oleh guru yang dalam bahasa Jawa berarti digugu dan ditiru, maupun dari model yang dipersiapkan guru. 3) menentukan prioritas yang akan menjadi target penilaian afektif selama terjadi pembelajaran. 4) praksis prioritas yaitu bidang kehidupan atau nilai yang menjadi prioritas dalam pendidikan karakter. Dan 5) refleksi dilakukan untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan pendidikan karakter yang telah diintegrasikan ke dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Jika nilai-nilai ini bisa direalisasikan dalam kehidupan manusia, maka akan dihasilkan manusia yang paripurna (*insan kamil*) dan terciptalah kehidupan yang bermartabat. Buku yang dihasilkan juga sudah mencakup capaian yang diharapkan, baik kompetensi inti maupun kompetensi dasar.



Gambar 1. Prototipe buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik

Prototipe buku Perencanaan Pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan pendekatan saintifik ini diperbanyak untuk dibagikan kepada validator. Validasi 4 aspek meliputi: aspek bahasa, aspek penyajian, aspek materi, dan aspek kegrafikaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan data awal hasil observasi, studi dokumentasi, dan angket, dari hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen, disimpulkan bahwa sangat perlu disusun bahan ajar perencanaan pembelajaran bahasa yang sesuai dengan tuntutan

kurikulum yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa, yang berbasis pendidikan karakter dan sesuai dengan kurikulum terbaru. Telah diperoleh prototipe Bahan ajar tersebut yang sesuai dengan prinsip pengembangan bahan ajar, sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, sejalan dengan kurikulum yang berlaku, yang memuat nilai-nilai karakter positif dan sesuai dengan pendekatan saintifik. Bahan ajar ini selain dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai calon guru, juga bermanfaat bagi para guru di lapangan untuk menjadi guru yang profesional. Para mahasiswa calon guru dan para guru di lapangan dapat menyusun perangkat perencanaan pembelajaran bahasa yang sejalan dengan Kurikulum, sesuai kondisi setempat, yang berbasis karakter dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Prototipe yang dihasilkan ini perlu ditindaklanjuti untuk mengetahui validitas, kelayakan, dan keefektifannya agar lebih layak dan bermanfaat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akhwan, M. (2011). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah/madrasah. *Makalah disajikan dalam diskusi dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII*.
- Alwi., Z., Idi, A., & Nurhayati. (2017). Perception and needs analysis of development poem teaching materials based on local wisdom. *2<sup>nd</sup> SULE-IC 2016* (pp. 56-61). Palembang, Indonesia: Universitas Sriwijaya.
- Alwi., Zahra., Ernaldia., & Yenni. L. (2018). The important of learning plan material. *SULE-IC 3* (pp. 37-45). Sumatera Selatan, Indonesia: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan Bahan ajar*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- FKIP. (2018). *Buku pedoman FKIP Unsri*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Gall., Meedith, D., Gall., Joice P., Borg., & Walter, E. (2007). *Educational research (introduction)* (7th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Kusuma, D. (2007). *Pendidikan karakter*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lickona, T. (1991). *Education for character: How our school can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Machsini, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penamaan karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA*, 3(1), 28-35.
- Majid, A., & Andayani, D. (2010). *Pendidikan karakter dalam perspektif islam*. Bandung, Indonesia: Insan Cita Utama.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., & Kemp, J. E. (2007). *Designing effective instructional*, (5th ed). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Nisa & Dwi, K. (2017). Pengembangan bahan ajar maharah alkitabiah berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Attanwir Bojonegoro. *Jurnal Al Baya: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1).
- Penyusun, T. (2017). *Panduan Fkip Unsri*. Inderalaya, Indonesia: Unsri.
- Permatasari, E. A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah. *International Journal of History Education*, 3(1), 11-16.
- Puskur. (2014). *Kerangka dasar kurikulum 2013*. Jakarta, Indonesia: Depdiknas.
- Richey., Rita, C., & Klein, J. D., (1997). *Desain and development research*. New York, NY: Routledge.
- Rifa'i, M., & Rosidi, A. (1991). *Al-Quran dan Terjemah*. Semarang, Indonesia: CV Wicaksana.
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Grup.

- Sufairoh. (2016). Pendekatan saintifik dan implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 116-127.
- Suherman, A. (2018). *The Implementation of character education values in integrated education subject in elementary school*. Retrieved from <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200045>.
- Zubaedi. (2011). *Design Pendidikan Karakter*. Jakarta, Indonesia: Prenada Media Group.
- Zurqani., Retnawati, H., Arlin, W., & Apino, E. (2018). Strategy and implementation of character education in senior high school and vocation high schools. *Journal of Social Studies Educational Research*, 9(3), 370-397.